



Pendekku Kelebihanku

Pijar Radian Cakrawala



Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo, wahai para pembaca tahukah engkau siapa yang menulis cerita ini? Itu adalah saya, Pijar, berumur 11 tahun, anak berkebangsaan Indonesia.

Saya ingin bercerita tentang pengalaman tentang diri saya. Yang saya beri judul, "Pendekku Kelebihanku", di mulai dari sekarang, ya...

Suatu hari saya bangun pagi dan melakukan hal biasa yang dilakukan sebelum sekolah seperti mandi, sarapan dan menggosok gigi.

Kemudian saya berangkat ke sekolah dengan wajah ceria. Saat saya sampai di sekolah, saya di sapa oleh teman-teman saya dan langsung bermain.



Saya sebenarnya orang yang baik hati dan suka membantu. Akan tetapi, saat saya di katai dengan kata-kata yang kurang baik, saya bisa saja bermuka masam pada orang yang mengatai saya.

Setelah waktu bermain di pagi hari habis, kami masuk ke kelas. Kemudian selesai

mengikuti beberapa pelajaran di kelas saya istirahat lalu bermain bola selama 15 menit.

Saya merasa senang setelah bermain bola karena bisa bermain dengan teman-teman.



Setelah bermain bola saya kembali ke kelas dan Bu Evi berkata, "Kamu lincah saat bermain bola," setelah Bu Evi mengucapkan itu, saya jadi lebih semangat untuk bermain bola lebih baik lagi.

Sepulang sekolah saya les matematika selama 1 jam. Setelah les matematika, saya langsung les sepak bola. Saat les sepak bola saya teringat apa yang Bu Evi ucapkan pada saya, yaitu saya lincah saat bermain bola.

Walaupun saya ingat dengan apa yang Bu Evi ucapkan, namun terkadang saya masih suka melihat teman-teman les saya yang posturnya tinggi-tinggi.

Akan tetapi, walaupun teman-teman les sepak bola saya tinggi-tinggi, tetapi saya tetap merasa percaya diri dengan postur tubuh saya.

Dengan postur tubuh ini saya jadi bisa bergerak dengan lincah, sehingga saya bisa memperkuat tim saya.

Setelah selesai les sepak bola, ada yang pulang dengan senyuman lebarnya. Siapakah Dia? Pemilik senyuman lebar itu adalah saya...



Hari itu saya pulang dari tempat les sepak bola dengan mencetak goal 3 kali. Setelah itu, saya merasa bahagia. Mengapa? Karena ini kedua kalinya saya mencetak 3 goal saat latihan sepak bola.

Dari pengalaman ini, saya sadar bahwa di dalam diri setiap orang pasti ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Karena itu, kita tidak boleh meremehkan orang lain karena kekurangannya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.